



Standar Isi, Bahasa, dan Penyajian Buku Tematik Terbitan Mediatama Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Seri HOTS

Mulyadi Setiawan^{1*}, Sudirman¹, Muhammad Tahir¹

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jcar.v4i2.1688>

Received: 11 Maret, 2022

Revised: 19 Mei, 2022

Accepted: 28 Mei, 2022

Abstract: This study aims to analyze the contents of the thematic textbook published by Mediatama with the theme 8 Regions of Residence, HOTS series, grade IV Curriculum 2013. This study uses a qualitative approach. Methods of data collection using a study of documentation, the analysis begins with reading and reviewing all available data. The results of this analysis indicate that the thematic textbook published by Mediatama theme 8 My Living Area HOTS series class IV Curriculum 2013 in terms of the feasibility of content, language, and presentation is in accordance with the standards set by BSNP. However, there are still some shortcomings in terms of content, language, and presentation in terms of content, there are some deficiencies in the material that supports the achievement of KI and KD, and some learning does not contain any of the dimensions of factual, conceptual, and procedural knowledge. In terms of language, there are several shortcomings in the language used that are not in accordance with the rules of Indonesian and EYD, and the delivery of messages between sentences in paragraphs is not related. Meanwhile, in terms of presentation, there are indexes and glossaries that contain important terms in the text, which are not accompanied by explanations of these terms. In conclusion, the appropriateness of the content, language, and presentation contained in this book has met the standards set by BSNP.

Keywords: Feasibility analysis of Content; Language, and Presentation; Mediatama Thematic Textbooks; HOTS; Curriculum 2013.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi buku teks tematik terbitan Mediatama tema 8 Daerah Tempat Tinggalku seri HOTS kelas IV Kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi, analisis dimulai dengan membaca dan menelaah seluruh data yang telah tersedia. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa buku teks tematik terbitan Mediatama tema 8 Daerah Tempat Tinggalku seri HOTS kelas IV Kurikulum 2013 dilihat dari segi kelayakan isi, bahasa dan penyajian sudah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh BSNP. Akan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan baik dari segi isi, bahasa, dan penyajian dilihat dari segi isi terdapat beberapa kekurangan pada materi yang mendukung tercapainya KI dan KD, dan beberapa pembelajaran tidak memuat salah satu dari dimensi pengetahuan faktual, konseptual dan prosedural. Dari segi bahasa terdapat beberapa kekurangan pada bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan EYD serta penyampaian pesan antar kalimat dalam paragraf tidak memiliki keterkaitan. Sedangkan dari segi penyajian terdapat indeks dan glosarium yang berisi istilah penting dalam teks tidak disertai dengan penjelasan istilah tersebut. Simpulan, kelayakan isi, bahasa, dan penyajian yang terdapat dalam buku ini sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh BSNP.

Kata-kata Kunci: Analisis kelayakan Isi; Bahasa, dan Penyajian; Buku Teks Tematik Terbitan Mediatama; HOTS; Kurikulum 2013.

PENDAHULUAN

Ketersediaan buku ajar yang membuat siswa dapat menumbuhkan keterampilan berpikir tingkat

tinggi masih tergolong rendah (Ramdani, et al., 2021) Buku merupakan sumber belajar sekaligus bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran menurut Majid (dalam Awalludin, 2017) buku sebagai bahan ajar

*Email: wwawannn2@gmail.com

merupakan buku yang berisi ilmu pemmhetahuan dari hasil analisis kurikulum, oleh karena itu buku teks haruslah disusun dengan sempurna karena buku teks dijadikan sumber pembelajaran bagi masyarakat, terlebih lagi guru dan siswa, terdapat pula buku teks seri HOTS yang dapat digunakan guru ataupun siswa dalam proses pembelajaran, HOTS adalah keterampilan berfikir tingkat tinggi yang lebih spesifik, seperti penalaran, analisis, pemecahan masalah, kemampuan berfikir kritis dan kreatif (Kemendikbud, 2018). Sedangkan menurut Pratama dan Ratnawati (dalam Nursyifa, Hana Sarida, dkk, 2020) menyatakan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi dapat berdampak kepada kehidupan siswa yaitu dengan keterampilan tersebut dapat membantu siswa menjadi sukses dalam karirnya di masa depan. Dengan banyaknya model buku yang beredar guru harus memiliki kemampuan dalam memilih buku yang baik, guru merupakan salah satu unsur pada bidang pendidikan yang berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia (Astuti,, Helmi, dkk. 2017) selain guru calon guru pun harus dipersiapkan dengan sebaik mungkin agar dapat melaksanakan tugasnya dengan optimal, menurut (Zain, dkk. 2021) yang menyatakan bahwa calon guru khususnya guru sekolah dasar sebaiknya dipersiapkan dengan sedemikian rupa agar mampu mendidik, mengajar membimbing, menilai, mengevaluasi peserta didiknya dengan benar.

Dalam sebuah buku teks yang baik harus memperhatikan berbagai aspek yang diantaranya; Standar Isi, Bahasa, dan Penyajian Materinya, standar isi yang dimaksud dalam BSNP (2017). Menurut Efendi, Anwar (2009) buku teks pelajaran memiliki 4 aspek yang salimh berkaitan antar satu dengan yang lain, yaitu (1) materi, (2) penyajian materi, (3) bahasa dan keterbacaan, (4) format buku atau grafika.

Dalam dunia pendidikan saat ini banyak macam jenis buku teks yang dapat ditemukan dan diterbitkan oleh beberapa penerbit yang memiliki kekhasannya tersendiri dari masing-masing buku, Pada era saat ini juga sedang banyak digalangkan penerbitan buku dalam seri HOTS (Higher Order Thinking Skill) atau berfikir tingkat tinggi hal ini untuk membantu meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Kemampuan berpikir tingkat tinggi ini melibatkan proses bernalar, sehingga dapat mengasah kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif, dan kreatif.

Terdapat beberapa penerbit buku swasta yang menerbitkan buku dengan seri HOTS seperti Mediatama, Quadra dan lainnya. Sehingga tidak menutup kemungkinan beberapa penerbit tidak memperhatikan standar isi, bahasa, dan penyajian materi sudah memenuhi standar atau belum terlebih

lagi buku teks ini banyak beredar dimasyarakat. Oleh karena itu guru seharusnya melakukan pengkajian terlebih dahulu sebelum menggunakan buku teks tersebut. Untuk membantu guru dalam memilih buku teks terlebih lagi buku teks seri HOTS yang tepat, maka perlu dilakukan analisis terlebih dahulu yang menyangkut standar dalam penyusunan buku teks yang meliputi standar isi, bahasa, dan penyajian materi.

Penelitian ini dinilai penting untuk dilaksanakan karena membantu guru dalam menganalisis buku teks terlebih lagi buku teks seri HOTS yang diterbitkan oleh pihak swasta khususnya terbitan Mediatama dan buku dengan seri HOTS ini merupakan buku terbaru yang digunakan pada dunia pendidikan khususnya di Indonesia. Dengan demikian peneliti tertarik untuk menganalisis buku terbitan Mediatama kelas IV Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku karena buku ini merupakan buku teks seri HOTS. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memilih buku teks seri HOTS yang sesuai dengan standar dalam penyusunan buku teks yang meliputi standar isi, bahasa, dan penyajian materi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi buku teks tematik terbitan Mediatama tema 8 Daerah Tempat Tinggal seri HOTS kelas IV Kurikulum 2013.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif, pendekatan kualitatif digunakan karena pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis suatu buku teks, yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan tentang standar isi, standar bahasa, standar penyajian dalam buku teks tematik terbitan Mediatama tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” Kelas IV Seri HOTS Kurikulum 2013. Jenis penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) menurut Weber (dalam Sidiq, 2019) adalah suatu teknik atau cara yang digunakan untuk membuat infereni yang dapat ditiru dan datanya dapat dipercaya. Analisis isi ini digunakana karena dalam penelitian ini peneliti berusaha mengetahui bagaimana standar isi, bahasa, dan penyajian yang terdapat pada buku teks tematik terbitan mediatama tema 8 kelas IV Seri HOTS Kurikulum 2013 dengan cara menganalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini penilaian yang digunakan berupa penilaian buku teks menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Yang terdiri atas 3 aspek yakni standar isi, bahasa, dan penyajian yang dilakukan pada buku teks tematik terbitan Mediatama

tema 8 Daerah Tempat Tinggalku seri HOTS Kurikulum 2013.

Standar Isi

Analisis Standar Isi memiliki 6 indikator yang digunakan sebagai alat ukur dalam memberikan penilaian pada buku teks, yang diantaranya: (1) Kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD, (2) Kedalaman materi, (3) Keakuratan konsep dan definisi, (4) Keakuratan fakta dan data, (5) Keakuratan contoh/kasus dan istilah, (6) Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada buku teks tematik terbitan Mediatama Seri HOTS Kelas IV tema 8 "Daerah Tempat Tinggalku" Kurikulum 2013, dengan hasil presentase 93,5% atau pada kategori sangat sesuai, dengan rincian analisis sebagai berikut.

1) *Kelengkapan Keluasan Materi Sesuai dengan KI dan KD.*

Pada komponen ini memperoleh presentase sebesar 83,3%. Komponen ini terdiri atas 3 butir indikator yaitu memuat semua materi yang mendukung tercapainya KI dan KD, materi memuat contoh yang bervariasi, dan materi yang disajikan memuat latihan soal. Berdasarkan hasil analisis terdapat beberapa pelajaran dalam tiap subtema tidak memuat beberapa KD, pada subtema 1 beberapa pembelajaran tidak memuat beberapa muatan KD seperti pembelajaran 1 tidak memuat KD Bahasa Indonesia dan IPA, pembelajaran 2 tidak memuat KD Bahasa Indonesia dan IPA, pembelajaran 3 tidak memuat KD Bahasa Indonesia, pembelajaran 5 tidak memuat KD Bahasa Indonesia, dan pembelajaran 6 tidak memuat KD Bahasa Indonesia. Adapun pada subtema 2 pembelajaran 1, 2 dan 4 tidak memuat KD Bahasa Indonesia. Dan pada subtema 3 pembelajaran 2 tidak memuat KD Bahasa Indonesia dan IPA, dan pembelajaran 4, 5 dan 6 tidak memuat KD Bahasa Indonesia. Padahal semua KD tersebut telah tercantum dalam jaring-jaring subtema pada buku ini. Hal ini perlu untuk lebih diperhatikan lagi oleh penulis mengingat bahwa keberadaan materi yang sesuai dengan KI dan KD sangat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu indikator suatu buku dapat dikatakan layak untuk dijadikan sebagai bahan ajar yang dilihat dari standar isi adalah memuat materi sesuai dengan KI dan KD (BSNP, 2017).

2) *Kedalaman Materi*

Pada komponen ini memperoleh presentase sebesar 66,7%. Pada aspek ini terdiri atas 3 indikator, yaitu memuat dimensi pengetahuan faktual yang mendukung yang mendukung tercapainya KI dan KD, memuat dimensi pengetahuan konseptual yang

mendukung tercapainya KI dan KD, dan memuat dimensi pengetahuan prosedural yang mendukung tercapainya KI dan KD. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil pada indikator pertama yaitu memuat dimensi pengetahuan faktual yang mendukung tercapainya KI dan KD di dapatkan hasil bahwa pada subtema 1, 2 dan 3 pada semua pembelajaran memuat pengetahuan faktual. Sedangkan pada indikator selanjutnya yaitu memuat dimensi pengetahuan konseptual yang mendukung tercapainya KI dan KD di dapatkan hasil bahwa pada subtema 1 pembelajaran 3, 5 dan 6, selanjutnya pada subtema 2 semua pembelajaran 1, 2, 3, 4, 5 dan 6, dan subtema 3 pembelajaran 1, 2 dan 6 belum terdapat dimensi pengetahuan konseptual yang dapat mendukung tercapainya KD yang telah ditentukan dalam setiap pembelajaran. Dan pada indikator 3 yaitu memuat dimensi pengetahuan prosedural yang mendukung tercapainya KI dan KD didapatkan hasil bahwa pada subtema 1 pembelajaran 2, 3 dan 5, sedangkan pada subtema 2 pembelajaran 2 dan 3, dan pada subtema 3 pembelajaran 2, 3, 5 dan 6 belum memuat dimensi pengetahuan prosedural yang mendukung tercapainya KI dan KD yang ditentukan dalam tiap pembelajaran. Hal ini perlu diperhatikan oleh penulis mengingat bahwa peran buku teks sangat penting dalam pembelajaran. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 8 tahun 2016 salah indikator yang perlu diperhatikan adalah Penyajian materi mampu merangsang siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.

3) *Keakuratan Konsep dan Definisi*

Pada komponen ini memperoleh presentase sebesar 100%. Pada aspek ini indikator keakuratan konsep dan definisi yang terdapat pada buku ini dilihat pada ada atau tidaknya kesalahan dalam penulisan konsep atau definisi. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil pada subtema 1 pembelajaran 2 terkait definisi Koteka (halaman 11). Menurut KBBI Koteka adalah penutup kemaluan laki-laki berbentuk lonjong panjang, terbuat dari buah labu yang dikeringkan, dipakai oleh beberapa suku di Irian, sedangkan pada buku ini menjelaskan koteka adalah sebuah suku. Dalam menyajikan data haruslah menyajikan data yang valid agar tidak ada kesalahan konsep yang diterima siswa, karena buku adalah pegangan siswa yang digunakan sebagai media pembelajaran (Septaningtyas, 2021).

4) *Keakuratan Fakta dan Data*

Pada komponen ini memperoleh presentase sebesar 100%. Pada aspek ini indikator keakuratan fakta dan data yang terdapat pada buku ini dilihat pada ada atau tidaknya kesalahan dalam penulisan keakuratan fakta dan data. Berdasarkan hasil analisis

didapatkan hasil bahwa tidak terdapat kesalahan dalam penulisan fakta maupun data yang disajikan pada setiap pembelajaran. Fakta dan data dilengkapi dengan rujukan yang dilampirkan pada akhir data, hal ini memungkinkan bagi pembaca untuk mengecek kevalidan data yang terdapat pada buku, buku haruslah berisi materi atau bahan yang telah terseleksi (Muslich, 2010)

5) Keakuratan Contoh/Kasus dan Istilah

Pada komponen ini memperoleh presentase sebesar 100%. Pada aspek ini indikator keakuratan contoh/kasus dan istilah yang terdapat pada buku ini dilihat pada ada atau tidaknya kesalahan dalam penyajian contoh/kasus dan istilah. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil pada subtema 1 pembelajaran 2 terkait istilah "Asmat bauzi" (halaman 11), Menurut KBBI penulisan antara Asmat Bauzi menggunakan tanda koma karena Asmat dan Bauzi adalah 2 suku yang berbeda.

6) Keakuratan Gambar, Diagram, dan ilustrasi

Pada komponen ini memperoleh presentase sebesar 100%. Pada aspek ini indikator keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi yang terdapat pada buku ini dilihat pada ada atau tidaknya kesalahan dalam penyajian gambar, diagram, dan ilustrasi. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa tidak terdapat kesalahan dalam penyajian gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan pada setiap pembelajaran. gambar, diagram, dan ilustrasi yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang disajikan. Sebagai contoh pada subtema 1 pembelajaran 1 membahas tentang cerita rakyat Sumatra Utara "Asal Mula Danau Toba". Materi ini dilengkapi dengan ilustrasi Danau Toba, selain itu materi ini dilengkapi juga dengan gambar asli dari danau toba yang dapat menambah pengetahuan siswa terkait bagaimana bentuk dari danau toba.

Standar Bahasa

Analisis standar bahasa terdiri atas 3 indikator, yaitu (1) kesesuaian dengan perkembangan siswa, (2) penggunaan bahasa yang komunikatif, dan (3) penggunaan bahasa memenuhi syarat keruntutan dan alur berpikir. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada buku teks tematik terbitan Mediatama Kelas IV tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Seri HOTS Kurikulum 2013. Besar presentase nilai dari standar bahasa adalah 91,7%. Adapun pembahasan hasil analisis tiap indikator setiap standar isi sebagai berikut

1) Kesesuaian dengan Perkembangan Siswa

Pada komponen ini memperoleh presentase sebesar 100%. Pada aspek ini terdiri atas 3 indikator,

yaitu bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa, istilah yang digunakan adalah istilah umum diketahui siswa, dan bahasa yang digunakan dapat menggambarkan konsep-konsep dari lingkungan terdekat siswa hingga lingkungan global. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa atau indikator ini sudah terpenuhi. Adapun pada indikator kedua bahwa terdapat kesalahan dalam penggunaan istilah umum yang diketahui siswa pada subtema 1 pembelajaran 6 menggunakan istilah yang cukup sulit dipahami siswa dan tidak menaruh makna dari istilah tersebut, istilah yang dimaksud adalah "meronce" (halaman 37). Sedangkan pada subtema 2 pembelajaran 2 istilah yang digunakan adalah "berkutut" (halaman 58), dan pada subtema 3 tidak ditemukan kesalahan. Pada indikator ketiga dalam setiap pembelajaran bahasa yang digunakan dapat menggambarkan konsep-konsep dari lingkungan terdekat siswa hingga lingkungan global. Salah satu kriteria buku yang baik menurut Greene dan Petty (dalam Kemendikbud, 2017 adalah buku teks selayaknya mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sesuai dengan perkembangan siswa.

2) Penggunaan Bahasa yang Komunikatif

Pada komponen ini memperoleh presentase sebesar 83,3%. Pada aspek ini terdiri atas 3 indikator, yaitu keterbacaan pesan yang disampaikan, bahasa yang digunakan mengacu pada kaidah bahasa Indonesia dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), dan ketepatan penulisan kata. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada aspek pertama didapatkan hasil bahwa pesan yang disampaikan dalam setiap pembelajaran dapat dipahami siswa atau indikator ini sudah terpenuhi. Adapun indikator kedua berdasarkan hasil analisis ditemukan beberapa istilah yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan EYD, diantaranya pada subtema 1 pembelajaran 1,2, dan 3 pada pembelajaran 1 terdapat kesalahan penggunaan huruf kapital pada kata "tuan" (halaman 5) seharusnya menggunakan huruf kapital dan kesalahan pada penulisan kata "komunikatif" (halaman 10), seharusnya menggunakan kata komunikatif (menurut KBBI), pembelajaran 2 terdapat kesalahan penulisan kata "coklat" (halaman 17), seharusnya menggunakan kata cokelat (menurut KBBI), dan pembelajaran 3 terdapat kesalahan penulisan kata terdapat kesalahan penulisan kata "setda" (halaman 18), seharusnya menggunakan kata sekretaris daerah (menurut KBBI). Subtema 2 pembelajaran 1 pada pembelajaran 1 terdapat kesalahan pemakaian huruf miring istilah "Conservation International" (halaman 46), seharusnya dicetak miring karena termasuk bahasa asing, tetapi dibuku ini tidak dicetak miring. Dan subtema 3 pembelajaran 1 dan 6 pada pembelajaran 1 terdapat

kesalahan penulisan kata "tauge" (halaman 88). Seharusnya menggunakan kata taoge (menurut KBBI), dan pembelajaran 6 terdapat kesalahan pemakaian huruf miring istilah "Neutrale Schools" (halaman 117). Seharusnya dicetak miring karena termasuk bahasa asing, tetapi pada buku ini tidak dicetak miring. Hal ini perlu diperhatikan oleh penulis karena hal ini merupakan salah satu kriteria buku teks yang baik menurut Tarigan (dalam Kemendikbud, 2017) adalah buku teks mudah dipahami oleh siswa, penggunaan bahasa memiliki karakter sesuai dengan enam tingkat perkembangan bahasa siswa (kalimat-kalimatnya efektif, terhindar dari makna ganda, sederhana, sopan, dan menarik)

3) Penggunaan Bahasa Memenuhi Syarat Keruntutan Alur Berfikir

Pada komponen ini memperoleh presentase sebesar 91,7%. Pada aspek ini terdiri atas 3 indikator, yaitu penyampaian pesan antar mata pelajaran memiliki keterkaitan, penyampaian pesan antar paragraf memiliki keterkaitan, dan penyampaian pesan antar kalimat memiliki keterkaitan. Berdasarkan analisis yang dilakukan didapatkan hasil bahwa pesan yang terdapat pada tiap pembelajaran memiliki keterkaitan dengan pembelajaran yang lain. Adapun indikator penyampaian pesan antar paragraf memiliki keterkaitan, terdapat beberapa kekurangan diantaranya pada subtema 1 pembelajaran 4 dan 6 pada pembelajaran (4 halaman 26) penyampaian pesan antar paragraf satu dengan yang lain tidak memiliki keterkaitan. Paragraf pertama membahas tentang keluarga Bagas dan manfaat susu sapi sedangkan pada paragraf kedua membahas tentang kegiatan ekonomi, dan pada pembelajaran 6 (halaman 36) penyampaian pesan antar paragraf satu dengan yang lain tidak memiliki keterkaitan. Paragraf pertama membahas tentang suasana ibukota Negara sedangkan pada paragraf kedua membahas tentang pertunjukkan Lenong. Dan indikator ketiga penyampaian pesan antar kalimat memiliki keterkaitan dengan pembelajaran yang lain atau indikator telah terpenuhi.

Standar Penyajian

Analisis standar penyajian memiliki 3 indikator, yaitu teknik penyajian, pendukung penyajian, dan penyajian pembelajaran. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada buku tematik terbitan Mediatama Kelas IV tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Seri HOTS Kurikulum 2013. Besar presentase nilai dari standar penyajian adalah 100%. Adapun pembahasan hasil analisis tiap indikator setiap standar isi sebagai berikut.

1) Teknik Penyajian

Pada komponen ini memperoleh presentase sebesar 100%. Pada aspek ini memiliki 3 indikator, yaitu (1) sistematika penyajian dalam tiap subtema memiliki pendahuluan, isi, dan penutup, (2) penyajian konsep secara runtut mulai dari materi yang sederhana ke yang lebih kompleks, dan (3) sajian materi sebelumnya mampu membantu pemahaman siswa pada materi selanjutnya. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa tidak terdapat kesalahan dalam ketiga indikator teknik penyajian yang disajikan pada setiap pembelajaran. Pertama, sistematika penyajian dalam tiap subtema memiliki pendahuluan, isi, dan penutup. Contohnya pada subtema 1 terdapat pendahuluan berupa gambar dan penjelasan terkait materi yang akan dibahas dalam subtema tersebut. Adapun penutup disajikan dengan adanya evaluasi yang berisi latihan soal terkait materi pada subtema tersebut. Selanjutnya indikator kedua, penyajian konsep secara runtut mulai dari materi yang sederhana ke yang lebih kompleks. Contohnya pada subtema 1 pembelajaran 1 membahas tentang mengenal tempat wisata di daerahku, kemudian pada pembelajaran selanjutnya membahas tentang lagu yang terdapat pada daerahku. Dan pada indikator ketiga, sajian materi sebelumnya mampu membantu pemahaman siswa pada materi selanjutnya. Materi yang disajikan dalam buku teks ini selalu dimulai dari hal yang sederhana menuju materi yang lebih kompleks, sehingga materi pada pembelajaran sebelumnya saling terkait dengan materi pada pembelajaran berikutnya.

2) Pendukung Penyajian

Pada komponen teknik penyajian ini memperoleh nilai presentase sebesar 100%. Pada aspek ini memiliki 3 indikator, yaitu (1) terdapat uraian tentang apa yang akan dicapai siswa setelah mempelajari subtema tersebut dalam upaya membangkitkan motivasi belajar, (2) terdapat contoh dan soal latihan yang dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi dalam setiap pembelajaran, dan (3) terdapat indeks dan glosarium yang berisi istilah penting dalam teks disertai penjelasan istilah tersebut. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa dalam tiap pembelajaran terdapat uraian tentang apa yang akan dicapai siswa setelah mempelajari subtema tersebut dalam upaya membangkitkan motivasi belajar. Adapun pada indikator kedua dalam setiap pembelajaran terdapat contoh dan soal latihan yang dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi dalam setiap pembelajaran. Dan pada indikator ketiga terdapat indeks dan glosarium yang berisi istilah penting dalam teks disertai penjelasan istilah tersebut, terdapat

kekurangan pada subtema 1 pembelajaran 2 menggunakan istilah yang cukup sulit dipahami siswa dan tidak disertai dengan makna dari istilah tersebut, istilah yang dimaksud adalah "oase" (halaman 14). Walaupun kesalahan istilah yang digunakan hanya terdapat pada 1 pembelajaran, namun hal ini harus tetap diperhatikan oleh penulis

3) Penyajian Pembelajaran

Pada komponen teknik penyajian ini memperoleh nilai presentase sebesar 100%. Pada aspek ini memiliki 3 indikator, yaitu (1) penyajian materi bersifat interaktif lebih mengutamakan keterlibatan siswa, (2) penyampaian pesan antar pembelajaran yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi, (3) keberadaan materi pada tiap pembelajaran sesuai dengan subtema. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa seluruh indikator aspek penyajian pembelajaran sudah terpenuhi. Contohnya pada indikator pertama pada setiap pembelajaran terdapat kegiatan yang harus dilakukan siswa untuk memperoleh pemahaman siswa terkait materi yang disajikan. Sedangkan pada indikator kedua, contohnya pada subtema 1 pembelajaran 1 yang membahas tentang mengenal tempat wisata di daerahku, materi ini memiliki keterkaitan dengan pembelajaran selanjutnya yang membahas tentang materi mengenal lagu daerahku. Dan pada indikator ketiga, setiap materi yang disajikan setiap pembelajaran sesuai dan memiliki hubungan dengan subtema yang disajikan.

Berikut hasil analisis yang telah dilakukan terhadap buku tematik terbitan Mediatama kelas IV tema 6 Cita-Citaku Seri HOTS Kurikulum 2013 sebagai berikut

1) Standar Isi

Penilaian standar isi terdiri atas 6 butir indikator yakni (1) Kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD memperoleh jumlah skor 11, (2) kedalaman materi sesuai dengan KI dan KD memperoleh jumlah skor 8, (3) keakuratan konsep dan definisi memperoleh jumlah skor 12, (4) keakuratan fakta dan data memperoleh skor 12, (5) keakuratan contoh/kasus dan istilah memperoleh jumlah skor 12, dan (6) keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi memperoleh jumlah skor 12. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada buku tematik terbitan Mediatama kelas IV Tema 6 Cita-Citaku Seri HOTS Kurikulum 2013, besar persentase nilai standar isi adalah 93,06% atau pada kategori sangat sesuai. Dengan jumlah skor pada aspek ini adalah 67. Sedangkan jumlah skor maksimal pada aspek ini yaitu 72.

2) Standar Bahasa

Penilaian Standar Bahasa terdiri atas 3 indikator yakni (1) kesesuaian dengan perkembangan siswa

memperoleh jumlah skor 12, (2) penggunaan bahasa yang komunikatif memperoleh jumlah skor 8, dan (3) pemakaian Bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur memperoleh jumlah skor 12. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada buku tematik buku terbitan Mediatama kelas IV tema 6 Cita-Citaku Seri HOTS Kurikulum 2013 didapatkan hasil persentase sebesar 88,9 % atau pada kategori sangat sesuai. Dengan jumlah skor pada aspek ini adalah 32. Sedangkan jumlah skor maksimal pada aspek ini yaitu 36.

3) Standar Penyajian

Penilaian standar penyajian memiliki 3 indikator yakni teknik penyajian memperoleh jumlah skor 12, pendukung penyajian memperoleh jumlah skor 9, dan penyajian pembelajaran memperoleh jumlah skor 12. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada buku tematik terbitan Mediatama Kelas IV tema 6 Cita-Citaku Seri HOTS Kurikulum 2013 didapatkan hasil persentase standar penyajian sebesar 91,7 % atau pada kategori sangat sesuai. Dengan jumlah skor pada aspek ini adalah 33. Sedangkan jumlah skor maksimal pada aspek ini yaitu 36.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, diperoleh persentase skor penilaian buku tematik terbitan Mediatama Kelas IV tema 6 Cita-Citaku Seri HOTS Kurikulum 2013. Pembahasan mengenai hasil analisis buku teks tersebut sebagai berikut:

1) Standar Isi

Persentase nilai aspek standar isi pada buku tematik terbitan Mediatama kelas IV tema 6 Cita-Citaku Seri HOTS Kurikulum 2013 adalah 93,06% atau kategori sangat sesuai, dengan rincian sebagai berikut:

a) Kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD

Komponen penilaian kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD mendapatkan nilai persentase sebesar 91,7%. Komponen ini terdiri atas 3 indikator yakni memuat materi yang mendukung tercapainya KI Dan KD, materi memuat contoh yang bervariasi, dan materi yang disajikan memuat latihan soal. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan didapatkan hasil bahwa pada indikator memuat materi yang mendukung tercapainya KI dan KD masih memiliki banyak ketidaksesuaian. pada subtema 1 terdapat ketidaksesuaian pada pembelajaran 1 dan 3. Pada subtema 2 terdapat ketidaksesuaian pada pembelajaran 1, 2, 3, 4, dan 5. Serta pada subtema 3 terdapat ketidaksesuaian pada pembelajaran 2, 4, dan 5. Sedangkan pada indikator kedua dan ketiga, hampir semua materi disajikan pada setiap subtema sudah memuat contoh soal yang bervariasi dan latihan soal, kecuali pada subtema 1 pembelajaran 3 (Halaman 28)

materi bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan tidak disajikan contoh yang bervariasi.

b) Kedalaman materi

Komponen kedalaman materi mendapatkan persentase nilai sebesar 66,7%. Pada aspek ini terdiri dari 3 indikator yakni memuat dimensi pengetahuan faktual yang mendukung pencapaian KI dan KD, memuat dimensi pengetahuan konseptual yang mendukung pencapaian KI dan KD, dan memuat dimensi pengetahuan prosedural yang mendukung pencapaian KI dan KD. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa buku yang dianalisis masih memiliki banyak ketidaksesuaian. pada subtema 1 pembelajaran 1, subtema 2 pembelajaran 1 dan 2, serta subtema 3 pembelajaran 3 belum terdapat dimensi pengetahuan faktual yang dapat mendukung tercapainya KI dan KD. Pada subtema 1 pembelajaran 1 dan 3, subtema 2 pembelajaran 1, 2, 3, 4, dan 5, serta subtema 3 pembelajaran 1, 3, 4, 5, dan 6 belum terdapat dimensi pengetahuan konseptual yang dapat mendukung tercapainya KD. Pada subtema 1 pembelajaran 1, subtema 2 pembelajaran 1, 2, dan 3, serta subtema 3 pembelajaran 2, 3, 4, dan 5 belum memuat dimensi pengetahuan prosedural yang mendukung tercapainya KI dan KD.

c) Keakuratan konsep dan definisi

Komponen keakuratan konsep dan definisi mendapatkan persentase nilai sebesar 100%. Pada aspek ini indikator keakuratan konsep dan definisi yang disajikan dalam buku dilihat dari ada tidaknya kesalahan dalam penulisan konsep maupun definisi. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa tidak ada kesalahan dalam penulisan konsep maupun definisi dalam setiap pembelajaran dalam buku.

d) Keakuratan fakta dan data

Komponen keakuratan fakta dan data mendapatkan persentase nilai sebesar 100%. Pada aspek ini indikator keakuratan fakta dan data yang disajikan dalam buku dilihat dari ada tidaknya kesalahan penulisan fakta dan data. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa kesalahan penulisan fakta dan data hanya terdapat pada subtema 3 pembelajaran 2 terkait nama tempat (halaman 109).

e) Keakuratan contoh/kasus, dan istilah

Komponen keakuratan contoh/kasus dan istilah mendapatkan persentase nilai sebesar 100 %. Pada aspek ini indikator keakuratan contoh/kasus dan istilah yang disajikan dalam buku dilihat dari ada tidaknya kesalahan dalam penulisan contoh/kasus maupun istilah. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa tidak ada kesalahan dalam penyajian

contoh/kasus dan istilah pada setiap pembelajaran dalam buku. Penyajian contoh/kasus dan istilah sudah sesuai dengan materi yang disajikan.

f) Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi

Komponen keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi mendapat persentase nilai sebesar 100%. Pada aspek keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi yang disajikan dalam buku dilihat dari ada tidaknya kesalahan dalam penyajian gambar, diagram dan ilustrasi. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa kesalahan penyajian hanya terdapat pada subtema 1 pembelajaran 1 dan 2.

2) Standar Bahasa

Persentase nilai aspek standar isi pada buku tematik terbitan Mediatama kelas IV tema 6 Cita-Citaku Seri HOTS Kurikulum 2013 adalah 93,06% atau kategori sangat sesuai, dengan rincian sebagai berikut:

a) Kesesuaian dengan perkembangan siswa

Komponen kesesuaian dengan perkembangan siswa mendapatkan persentase nilai sebesar 100%. Pada aspek ini terdiri atas 3 indikator yakni bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa, istilah yang digunakan merupakan istilah yang umum diketahui siswa, dan bahasa yang digunakan dapat menggambarkan konsep-konsep dari lingkungan terdekat siswa hingga lingkungan global. pada indikator pertama dari aspek kesesuaian dengan perkembangan siswa yakni bahasa yang digunakan mudah dipahami siswa masih terdapat ketidaksesuaian pada 2 pembelajaran, yaitu pada subtema 1 pembelajaran 1 dan 2. Begitupula dengan indikator yang kedua, hampir disemua pembelajaran istilah yang digunakan merupakan istilah umum yang diketahui oleh siswa, kecuali pada subtema 3 pembelajaran 2 (Halaman 109). Sedangkan pada indikator ketiga semua materi yang disajikan pada setiap pembelajaran dapat menggambarkan konsep-konsep mulai dari lingkungan terdekat siswa hingga lingkungan global.

b) Penggunaan bahasa yang komunikatif

Komponen penggunaan bahasa yang komunikatif mendapatkan persentase nilai sebesar 66,7%. Pada aspek ini terdiri atas 3 indikator suatu buku dikatakan menggunakan bahasa yang komunikatif yakni keterbacaan pesan yang disampaikan, bahasa yang digunakan mengacu pada kaidah bahasa Indonesia dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), dan ketepatan penulisan kata. Berdasarkan analisis yang dilakukan pada aspek ini didapatkan hasil bahwa pesan yang disampaikan pada setiap pembelajaran dapat dipahami atau indikator keterbacaan pesan terpenuhi pada setiap pembelajaran yang disajikan dalam buku teks. Adapun

indikator kedua, berdasarkan hasil analisis masih ditemukan beberapa kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia dan EYD, diantaranya pada subtema 1 pembelajaran 1, 2, 3, 4, dan 5. Subtema 2 pembelajaran 1 dan 5, serta subtema 3 pembelajaran 2, 5, dan 6. Adapun pada indikator ketiga, masih terdapat banyak kesalahan pada setiap pembelajarannya diantaranya kesalahan yang ditemukan pada subtema 1 pembelajaran 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Subtema 2 terdapat kesalahan hanya pada pembelajaran 1 saja. Adapun pada subtema 3 terdapat kesalahan pada pembelajaran 1, 2, 4, 5, dan 6.

c) Pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berpikir

Komponen pemakaian bahasa memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir mendapatkan persentase nilai sebesar 100%. Pada aspek ini terdiri atas tiga indikator suatu buku dikatakan menggunakan bahasa yang memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berfikir yakni penyampaian pesan antar pembelajaran memiliki keterkaitan, penyampaian pesan antar paragraf memiliki keterkaitan, dan penyampaian pesan antar kalimat memiliki keterkaitan. Berdasarkan analisis yang dilakukan didapatkan hasil bahwa dari subtema 1-3 setiap pembelajarannya tidak terdapat kesalahan yang ditemukan pada buku teks yang dianalisis.

3) Standar Penyajian

Persentase nilai aspek standar isi pada buku tematik terbitan Mediatama kelas IV tema 6 Cita-Citaku Seri HOTS Kurikulum 2013 adalah 93,06% atau kategori sangat sesuai, dengan rincian sebagai berikut:

a) Teknik penyajian

Komponen teknik penyajian mendapatkan persentase nilai sebesar 100%. Pada aspek ini memiliki 3 subindikator yakni (1) sistematika penyajian dalam setiap subtema memiliki pendahuluan, isi, dan penutup (2) penyajian konsep secara runtut mulai dari materi yang sederhana ke yang lebih kompleks, dan (3) sajian materi sebelumnya mampu membantu pemahaman siswa pada materi selanjutnya. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan ketiga subindikator teknik penyajian dalam tiap pembelajaran sudah sangat baik atau sangat sesuai.

b) Pendukung penyajian

Komponen pendukung penyajian mendapatkan persentase nilai sebesar 75%. Pada aspek ini memiliki 3 indikator yakni (1) terdapat uraian tentang apa yang akan dicapai siswa setelah mempelajari subtema tersebut dalam upaya membangkitkan motivasi belajar, (2) terdapat contoh dan latihan soal yang dapat melatih kemampuan memahami kemampuan memahami dan

menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi dalam setiap pembelajaran, dan (3) terdapat indeks dan glosarium yang berisi istilah penting dalam teks disertai penjelasan istilah tersebut. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa semua indikator aspek pendukung penyajian sudah terpenuhi, kecuali indikator ketiga yakni terdapat indeks dan glosarium yang berisi istilah penting dalam teks disertai penjelasan istilah, disetiap pembelajaran tidak ditemukan dalam setiap pembelajaran baik pada subtema 1, 2, dan 3.

c) Penyajian pembelajaran

Komponen penyajian pembelajaran mendapatkan persentase nilai sebesar 100%. Pada aspek ini memiliki 3 indikator yakni (1) penyajian materi bersifat interaktif lebih mengutamakan keterlibatan siswa, (2) penyampaian pesan antar pembelajaran berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi, dan (3) keberadaan materi pada tiap pembelajaran sesuai dengan subtema. Berdasarkan hasil analisis didapatkan hasil bahwa semua indikator aspek penyajian pembelajaran sudah terpenuhi kecuali pada indikator kedua yakni penyampaian pesan antar pembelajaran berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi terdapat ketidaksesuaian pada subtema 1 pembelajaran 1.

Berdasarkan pemaparan hasil dan pembahasan analisis buku teks siswa terbitan Mediatama kelas IV tema 6 Cita-Citaku Seri HOTS Kurikulum 2013 diatas, maka diperoleh perbandingan persentase tiap standar. Perbandingan persentase tiap standar dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Perbandingan Persentase Skor Tiap Standar

Diagram diatas menunjukkan perbandingan persentase skor hasil analisis buku tematik terbitan Mediatama kelas IV tema 6 Cita-Citaku Seri HOTS Kurikulum 2013 dilihat dari standar isi, bahasa dan penyajian. Secara keseluruhan dari ketiga aspek yang

dinilai yakni standar isi, bahasa dan penyajian buku tematik siswa terbitan Mediatama kelas IV tema 6 Cita-Citaku Seri HOTS kurikulum 2013 masuk kategori sangat sesuai, meskipun masih ada kekurangan pada beberapa indikator.

Pertama, pada standar isi, kekurangannya terdapat pada kesesuaian materi dengan KI dan KD. Dalam buku masih ditemukan kekurangan penyajian materi yang mendukung pencapaian KD disetiap pembelajaran. Misalnya pada subtema 1 pembelajaran 1 dan 3 masih belum memuat materi terkait KD SBdP dan IPA. Pada subtema 2 pembelajaran 1, 2, 3, 4, dan 5 masih belum memuat materi terkait KD IPA dan PPKn. Pada subtema 3 pembelajaran 2, 4, dan 5 masih belum memuat materi terkait KD IPA dan PPKn.

Kedua, pada standar bahasa terdapat kekurangan pada aspek bahasa yang digunakan mengacu pada kaidah bahasa Indonesia dan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) serta terdapat ketidaksesuaian pada aspek ketepatan penulisan kata. Misalnya pada subtema 1 pembelajaran 1 terdapat kesalahan penulisan huruf miring, kesalahan penggunaan kata yang tidak sesuai KBBI dan kesalahan dalam penulisan kata.

Ketiga, pada standar penyajian terdapat kekurangan pada aspek pendukung penyajian. Pada aspek ini tidak disajikan glosarium dan indeks disetiap pembelajarannya, baik subtema 1, 2, maupun 3.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa buku teks tematik terbitan Mediatama tema 8 Daerah Tempat Tinggalku kelas IV seri HOTS kurikulum 2013 masuk dalam kategori sangat sesuai dengan perolehan skor presentase pada standar isi 93,5%, standar bahasa sebesar 91,7%, dan pada standar penyajian sebesar 100%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari doa dan dukungan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia yang diberikan. Penulis juga berterima kasih kepada kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan serta memberikan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini, selanjutnya kepada dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan membantu dalam penyusunan dan penyelesaian penelitian ini, serta peneliti berterima kasih kepada seluruh teman-teman seperjuangan yang membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, H., Rokhmat, J., & Sudirman, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Berprestasi terhadap Kinerja Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 2(1).
- Awalludin. (2017). *Pengembangan Buku Teks Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- BSNP. (2017). Standar Penilaian Buku Teks Pelajaran. *Jurnal Online*. Diakses pada 15 Juli 2021. <http://telaga.cs.ui.ac.id/~heru/bsnp/13oktober08/Bahan%20Sosialisasi%20Standar%20Penilaian%20Buku%20Teks%20Pelajaran%20TIK.ppt>
- Efendi, A. (2009). Beberapa catatan tentang buku teks pelajaran di sekolah. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(2), 320-333.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Buku Teks dan Pengayaan Kelengkapan dan Kelayakan Buku Teks Kurikulum 2013 Serta Kebijakan Penumbuhan Minat Baca Siswa*. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Buku Pegangan Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan
- Muslich, Mansur. (2010). *Textbook Writing, Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Nursyifa, H. S., Lidinillah, D. A. M., & Kosasih, E. (2020). Analisis Soal HOTS Materi Geometri dalam Buku Teks Matematika Kelas IV SD. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(4), 121-131.
- Permendikbud. (2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan. *JurnalOnline*. Diakses 1 Juli 2021 <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://jdih.kemdikbud.go.id/ar/sip/Permendikbud%2520Nomor%25208%2520Tahun%25202016.pdf&ved=2ahUKewi82NaMkYDzAhVFdCsKHecpDE4QFnoECACQAQ&usg=AOvVaw0H8CC-oW5pHiYqy9JXlb8C>
- Ramdani, A., Jufri, A. W., Gunawan, G., Fahrurrozi, M., & Yustiqvar, M. (2021). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in terms of Gender Using Science Teaching Materials Based on The 5E Learning Cycle Integrated with Local Wisdom. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 10(2), 187-199.
- Septantiningtyas, Niken. (2021). *Pembelajaran Sains*. Klaten: Penerbit Lakeisha

- Sidiq, Umar & Choiri, M M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya
- Zain, M. I., Sudirman, S., & Jaelani, A. K. (2021). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Supervisi Kepala Sekolah Dan Guru Pamong Dalam Pendampingan Ppl Mahasiswa Pgsd Fkip Universitas Mataram Di Gugus 2 Kota Mataram. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 1(1), 26-29.